

Area Minat Literatur Ilmiah Perawat di Dua Rumah Sakit di Kota Depok: Survei Konten Mobile Application

by Melati Fajarini

Submission date: 24-Aug-2022 11:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 1886249174

File name: Manuskrip_minat_PHI.docx (35.79K)

Word count: 1935

Character count: 12509

**Area Minat Literatur Ilmiah Perawat di Dua Rumah Sakit di Kota Depok:
Survei Konten *Mobile Application***

Melati Fajarini¹, Sri Rahayu¹

Nurses' Area of Interest in Evidence: A Survey for Mobile Application Content

Abstrak

Potensi transfer ilmu dengan desiminasi literatur ilmiah (*evidence*) perawat di Kota Depok melalui *mobile application* cukup besar. Namun, belum diketahui kebutuhan literatur ilmiah yang diminati oleh para perawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi area minat literatur ilmiah perawat sebagai dasar konten *mobile application*. Kuesioner demografi ini diisi secara online oleh 110 perawat di dua rumah sakit umum negeri dan swasta di Kota Depok pada bulan Agustus dan September 2019. Analisa deskriptif menunjukkan perawat memiliki minat di area Keperawatan Medikal Bedah (47.3%), Manajemen Keperawatan (24.5%), Keperawatan Anak (11.8%) dan Keperawatan Gawat Darurat (10.9%). Konten literatur ilmiah dalam *mobile application* pada perawat di rumah sakit perlu memprioritaskan area-area minat tersebut.

Kata Kunci: area minat, konten mobile application, literatur ilmiah, perawat, transfer ilmu

Abstract

Knowledge transfer by disseminating scientific literature (evidence) of nurses in Depok through a mobile application is potential. However, the area of interest in the evidence is unknown. This study aims to identify areas of interest in evidence as a recommendation for the mobile application content. This demographic questionnaire was completed online by 110 nurses in two public and private public hospitals in Depok City in August and September 2019. Descriptive analysis showed nurses were interested in Surgical Medical Nursing (47.3%), Nursing Management (24.5%), Child Nursing (11.8%) and Emergency Nursing (10.9%). The content of evidence in mobile applications for nurses in hospitals needs to prioritize these areas of interest.

Keywords: area of interest, evidence, knowledge transfer, mobile application content, nurse

¹ Stikes Jayakarta

Pendahuluan

Kurang adekuatnya praktik klinis berbasis bukti atau *evidence-based practice* (EBP) sebagian berakar dari kurangnya akses ke informasi perawatan kesehatan yang berkualitas dan telah menyebabkan kematian ibu dan bayi di Asia Tenggara¹. Perawat, dokter, dan bidan di Indonesia termasuk didalamnya. Salah satu rekomendasi dari penelitian diatas adalah diseminasi aktif hasil-hasil penelitian. Selain itu, *World Health Organization* (WHO) mendorong akses ke informasi perawatan kesehatan untuk meningkatkan EBP^{2,3}. Sintesis bukti dan akses bukti melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) masih sulit didapatkan bagi sebagian besar dokter dan perawat di negara-negara Asia Tenggara^{1,4,5}.

Namun, akses, ketersediaan dan kesiapan informasi layanan kesehatan melalui TIK adalah positif di Kota Depok^{6,7}. Internet, komputer atau laptop tersedia untuk perawat di semua penyedia layanan kesehatan. Hasil ini sejalan dengan survei yang melaporkan tingginya penetrasi internet dan penggunaannya untuk mencari informasi kesehatan di daerah perkotaan^{8,9}. Perawat menyatakan minat dan kebutuhan mencari bukti ilmiah namun hubungan antara praktik berbasis bukti dengan TIK adalah lemah dan negatif. Hal ini tidak sesuai dengan United Nation (UN)² dan WHO³ yang menyarankan penggunaan TIK untuk meningkatkan EBP. Secara spesifik Doran¹⁰ merekomendasikan teknologi *mobile application* untuk mengatasi hambatan EBP.

Oleh karena itu perlu diidentifikasi kebutuhan ilmu para perawat melalui *mobile application* untuk dapat mengembangkan aplikasi yang mudah. Banyak penelitian memaparkan tentang penggunaan dan analisis TIK pada perawat¹¹⁻²¹ dan pengembangan *mobile application* di area kesehatan berbasis pengguna (*user-centered*)^{22,23}, namun belum diketahui kebutuhan para perawat terutama dalam area ilmu yang mereka minati sebagai konten dari *mobile application*. Kajian terhadap kebutuhan ilmu

dapat menjadi dasar pengembangan *nurse-friendly mobile application*.

Metode

Survey dilakukan pada bulan Agustus hingga September 2019 di sebuah rumah sakit swasta dan sebuah rumah sakit pemerintah di Kota Depok. Kedua rumah sakit ini dipilih secara *purposive* berdasarkan kapasitas TIK & EBP yang diidentifikasi penelitian sebelumnya^{6,7}. Keduanya merupakan rumah sakit umum tipe C dengan populasi perawat total sebanyak 282 perawat. Jumlah sample dihitung menggunakan z tests dengan asumsi $\alpha = 0,05$, power level = 0.80, effect size = 0,5, and rasio alokasi $N2/N1 = 3$. Jumlah sample pada tiap ruangan didiskusikan dengan area keperawatan dan/atau area pendidikan dan pelatihan (diklat) pada masing-masing rumah sakit. Jumlah sample ditentukan berdasarkan proporsi jumlah perawat pada masing-masing ruangan. Sebanyak 110 perawat pelaksana, ketua tim dan kepala ruangan dipilih secara acak sederhana di tiap ruangan tersebut untuk berpartisipasi pada survei ini.

Perawat diberikan kuesioner secara online tentang kebutuhan transfer ilmu melalui *mobile application*, area area keperawatan yang mereka minati merupakan salah satu pertanyaan demografi dalam kuesioner tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Distribusi Demografi Perawat

Karakteristik 110 perawat yang berpartisipasi pada survey berusia rata-rata 32.94 ± 6.07 tahun dengan rentang usia mulai dari 23 sampai 50 tahun. Mayoritas responden adalah perempuan (82.7%, n = 91), unit kerja di ruang rawat inap (41.8%, n = 46), pendidikan terakhir D3 (69.1%, n = 76), rata-rata tahun lulus 8.53 ± 5.61 , jabatan perawat pelaksana (80.9%, n = 89), rata-rata lama bekerja 9.61 ± 6.32 tahun dan area keperawatan yang paling banyak diminati adalah Keperawatan Medikal Bedah (47.3%, n = 52) (Tabel 1).

Tabel 1. Karakteristik Responden Perawat
(N=110)

Karakteristik Demografi	Kategori	M±SD or N (%)
Usia		32.94±6.07
Tahun lulus		8.53±5.61
Lama Bekerja		9.61±6.32
Jenis kelamin	Laki-laki	19 (17.3%)
	Perempuan	91 (82.7%)
Unit Kerja	Rawat jalan	10 (9.1%)
	Rawat Inap	46 (41.8%)
	ICU/ICCU/HCU	10 (9.1%)
	IGD	20 (18.2%)
	OK	19 (17.3%)
	NICU/PICU	5 (4.5%)
Rumah Sakit	RSUD Depok	55 (50%)
	RS Bunda	55 (50%)
Pendidikan	D3	76 (69.1%)
Terakhir	S1 (Profesi)	34 (30.9%)
Jabatan	Perawat Pelaksana	89 (80.9%)
	Ketua TIM	12 (10.9%)
	Kepala Ruangan	9 (8.2%)

Area Minat Perawat

Mayoritas perawat memiliki minat diarea Keperawatan Medikal Bedah (47.3%), diikuti dengan Manajemen Keperawatan (24.5%), Keperawatan Anak (11.8%) dan Keperawatan Gawat Darurat (10.9%).

Tabel 2 Area Minat Perawat (N = 110)

Kategori	N (%)
Keperawatan Medikal Bedah	52 (47.3%)
Keperawatan Anak	13 (11.8%)
Keperawatan Maternitas	1 (0.9%)
Keperawatan Jiwa	3 (2.7%)
Keperawatan Komunitas	1 (0.9%)
Keperawatan Gerontik	1 (0.9%)
Keperawatan Gawat Darurat	12 (10.9%)
Manajemen Keperawatan	27 (24.5%)

Pembahasan

Mengetahui kebutuhan, sumber daya yang tersedia dan hambatan yang dirasakan adalah vital untuk menentukan pendekatan *evidence-based practice*⁴ dan menciptakan aplikasi yang berbasis pengguna^{22,23}. Secara spesifik, Doran⁹ merekomendasikan *mobile information technologies* untuk mengatasi hambatan EBP.

Para perawat di Kota Depok melaporkan kebutuhan informasi kesehatan melalui TIK⁶. Sebagian besar perawat menggunakan internet untuk mencari dan membaca artikel ilmiah dalam setahun terakhir (86%) dan antusias akan mencari dan membaca artikel ilmiah dalam setahun kedepan (95.9%). Namun, area minat informasi kesehatan perawat pada penelitian diatas belum diketahui. Area minat sebagai konten artikel ilmiah penting untuk diketahui agar konten atau isi *mobile application* yang akan didesain dapat memprioritaskan artikel ilmiah diarea yang paling diminati perawat.

Area minat para perawat adalah diarea KMB. Kedua rumah sakit tempat penelitian ini dilaksanakan adalah rumah sakit umum yang melayani berbagai macam masalah kesehatan terutama pasien dewasa pada tatanan layanan kesehatan sekunder dan tertier. Asuhan keperawatan pada orang dewasa ditatanan ini sebagian besar dicakup oleh area KMB. Sedangkan, manajemen keperawatan juga cukup diminati oleh perawat. Hasil penelitian ini menjawab pertanyaan kebutuhan konten ilmu untuk *mobile application EBP* yang akan dikembangkan.

Kesimpulan

Potensi transfer ilmu dengan desiminasi literatur ilmiah (evidence) perawat di Kota Depok melalui *mobile application* cukup besar dan perlu dikaji kebutuhannya. Mayoritas perawat memiliki minat diarea Keperawatan Medikal Bedah. Konten mobile application transfer ilmu perlu memprioritaskan area ilmu ini.

Saran

Konten literatur ilmiah dalam *mobile application* pada perawat di rumah sakit perlu mempertimbangkan area-area yang diminati oleh mayoritas perawat agar dapat menjadi aplikasi yang dapat digunakan dengan mudah oleh perawat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Riset, Teknologi dan

Pendidikan Tinggi yang telah mendanai penelitian ini dalam skema pendanaan tahun 2018.

Daftar Pustaka

1. McDonald, S., Turner, T., Chamberlain, C., Lumbiganon, P., Thinkhamrop, J., Festin, M. R., . . . Green, S. (2010). Building capacity for evidence generation, synthesis and implementation to improve the care of mothers and babies in South East Asia: methods and design of the SEA-ORCHID Project using a logical framework approach. *BMC Medical Research Methodology*, 10(61), 1-10.
2. United Nations. (2015). The millennium development goals report 2015. In United Nations (Ed.). New York.
3. WHO-SEARO. (2016). Evaluation of WHO's contribution to maternal health in the South-East Asia Region. In WHO-SEARO (Ed.). India: World.
4. Martis, R., Ho, J. J., & Crowther, C. A. (2008). Survey of knowledge and perception on the access to evidence-based practice and clinical practice change among maternal and infant health practitioners in South East Asia. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 8(34), 1-10.
5. Turner, T. J. (2009). Developing evidence-based clinical practice guidelines in hospitals in Australia, Indonesia, Malaysia, the Philippines and Thailand: values, requirements and barriers. *BMC Health Services Research*, 9(1), 235. doi: 10.1186/1472-6963-9-235.
6. Fajarini, M., Rahayu, S., & Setiawan, A. (2020, March 2). Factors related to doctors' and nurses' perceptions of evidence-based practice and healthcare information access through information and communication technology in Depok City. <https://doi.org/10.31219/osf.io/a268s>
7. Setiawan, A., Fajarini, M., & Rahayu, S. (2018). The implementation of Evidence-based practice (EBP) and Information and Communication Technology (ICT)-based health care information in Depok City: Stakeholders' perspectives. Paper presented at the The 6th Padjajaran International Nursing Conference, El Royale Hotel, Jl. Merdeka No. 2 Bandung.
8. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2017). Infografis: Penetrasi dan perilaku pengguna internet Indonesia, Survey 2017. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
9. CIGI-Ipsos. (2017). Global survey on internet security and trust: Center for International Governance Innovation.
10. Doran, D. M., Haynes, R. B., Kushniruk, A., Straus, S., Grimshaw, J., Hall, L. M., . . . Jedras D. (2010). Supporting Evidence-Based Practice for Nurses through Information Technologies, 7(1):4-15. doi:10.1111/j.1741-6787.2009.00179.x
11. Arthur, C., Kable, A., & Levett-Jones T. (2011). Human Patient Simulation Manikins and Information Communication Technology Use in Australian Schools of Nursing: A Cross-Sectional Survey. *Clin Simul Nurs*, 7(6):e219-e227. <https://doi.org/10.1016/j.ecns.2010.03.002>.
12. Button, D., Harrington, A., & Belan I. (2014). E-learning & information communication technology (ICT) in nursing education: A review of the literature. *Nurse Educ Today*, 34(10):1311-1323. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2013.05.002>.
13. Ward, R., Stevens, C., Brentnall, P., & Briddon J. (2008). The attitudes of health care staff to information technology: a comprehensive review of the research literature, *Health Information and Libraries Journal*, 25(2):81-97. doi:10.1111/j.1471-1842.2008.00777.x
14. Christiansen, L., Fagerström, C., & Nilsson L. (2017). Nurses' use and perception of an Information and Communication Technology System for improving coordination during hospital discharges: A survey in Swedish Primary Healthcare. *CIN: Computer, Informatics, Nursing*, 35(7):358-363. doi:10.1097/cin.0000000000000335
15. Clarke, M. A., Belden, J. L., Koopman, R. J., Steege, L. M., Moore, J. L., Canfield, S. M., & Kim MS. (2013). Information needs and

- information-seeking behaviour analysis of primary care physicians and nurses: a literature review, *Health Information and Libraries Journal*, 30(3):178-190. doi:10.1111/hir.12036
16. Fagerström, C., Tuveesson, H., Axelsson, L., & Nilsson L. (2017). The role of ICT in nursing practice: An integrative literature review of the Swedish context, *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 31(3):434-448. doi:10.1111/scs.12370
 17. Fujino, Y., & Kawamoto R. (2013). Effect of Information and Communication Technology on Nursing Performance, *CIN: Computer, Informatics, Nursing*, 31(5):244-250. doi:10.1097/NXN.0b013e3182842103
 18. Gerrish, K., Morgan, L., Mabbott, I., Debbage, S., Entwistle, B., Ireland, M., . . . Warnock C. (2006). Factors influencing use of information technology by nurses and midwives, *Pract. Dev. Health Care*, 5(2):92-101. doi:10.1002/pdh.184
 19. Irinoye, O. O., Ayandiran, E. O., Fakunle, I., & Mtshali N. (2013). Nurses' Perception and Barriers to Use of Information Communication Technology in a Teaching Hospital in Nigeria, *CIN: Computer, Informatics, Nursing*, 31(8):394-400. doi:10.1097/NXN.0b013e3182997a6e
 20. Miller Louise, C., Graves Rebecca, S., Jones Barbara, B., & Sievert Maryellen C. (2010). Beyond Google: Finding and evaluating web-based information for community-based nursing practice. *Int J Nurs Educ Scholarsh*, 7.
 21. Rouleau, G., Gagnon, M.-P., & Côté J. (2015). Impacts of information and communication technologies on nursing care: an overview of systematic reviews (protocol). *Systematic reviews*, (4):75. doi:10.1186/s13643-015-0062-y
 22. Jefferson, U. T., Zachary, I., & Majee, W. (2019). Employing a User-Centered Design to Engage Mothers in the Development of a mHealth Breastfeeding Application. *CIN: Computer, Informatics, Nursing*, 37(10), 522-531. doi:10.1097/cin.0000000000000549
 23. Schnall, R., Rojas, M., Bakken, S., Brown, W., Carballo-Dieguez, A., Carry, M., . . . Travers, J. (2016). A user-centered model for designing consumer mobile health (mHealth) applications (apps). *Journal of Biomedical Informatics*, 60, 243-251. doi:https://doi.org/10.1016/j.jbi.2016.02.002

Area Minat Literatur Ilmiah Perawat di Dua Rumah Sakit di Kota Depok: Survei Konten Mobile Application

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude assignment template Off

Exclude matches < 1%